

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Untuk menjelaskan latar sosial secara tepat karena digunakan mengenai gambaran latar belakang dan memberikan jawaban dari perumusan masalah terkait dengan makna simbolik tradisi Mendhak Nyanggring pada remaja Desa Tlemang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji dan mengamati makna yang ada dan dikerjakan oleh satu orang atau kelompok untuk masalah sosial.²⁸

Pengertian dari penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah model penelitian yang mengarah kepada penelitian ilmiah dan diperoleh melalui interaksi secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan untuk menjelaskan fenomena yang akan diangkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi adalah cara memahami peristiwa atau pengalaman hidup seseorang dengan menelusuri makna yang mereka rasakan secara langsung. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha melihat dunia sebagaimana yang dialami oleh subjek penelitian, bukan berdasarkan pandangan atau teori peneliti. Jadi, fokusnya bukan pada angka atau data statistik, melainkan pada pengalaman subjektif, perasaan, dan cara individu memaknai suatu kejadian dalam hidupnya.²⁹

²⁸ Praptiani, S. (2013). Pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas remaja dalam menghadapi konflik sebaya dan pemaknaan gender. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*. Magister UMM, 1 (1), hal.13.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 14.

Ciri khusus penelitian kualitatif menurut Sugiyono ada beberapa pengertian yaitu sebagai berikut pertama, survei yang dilaksanakan ketika saat kondisi yang alamiah, disini instrumen sebagai kunci utama untuk melakukan survei kepada sumber data penelitian. Kedua kualitatif merupakan bentuk penelitian yang deskriptif dimana data yang sudah dikumpulkan berupa perkataan atau gambar sehingga tidak melibatkan pada angka. Ketiga, kualitatif lebih fokus pada sebuah cara dari pada dari sebuah produk atau hasil penelitian. Keempat, kualitatif bersifat analisis dengan cara induktif. Kelima, kualitatif lebih berfokus pada sebuah makna.³⁰

Jenis penelitian ini adalah adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan mendalami konflik-konflik yang terjadi dan bagaimana konflik tersebut dapat terjadi. Robert Bogdan steven menjelaskan tentang jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang menekankan pada sebuah data yang memiliki sifat kualitatif dalam bentuk gambaran lokasi penelitian yang masih natural dan belum ada yang diolah. Jenis penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sesuatu kejadian yang terjadi pada lokasi penelitian.³¹

Peneliti akan menggabungkan data dari para informan untuk menggali data yang sesuai dengan makna simbolik tradisi Mendhak Nyanggring pada remaja Desa Tlemang Kecamatan Ngimbang. Hal ini digunakan untuk mewujudkan deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun yang berasal dari lisan sumber penelitian.

³⁰ N. W. Diana Santy, *Citra Perusahaan Garuda Indonesia: Persepsi Para Loyalis Garuda Indonesia*, (Yogyakarta: Doctoral dissertation, STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kerdigantaraan, 2021), 34

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksa, 1999). 26

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian secara kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi, pengamatan, dan mewawancari dengan para masyarakat yang ikut andil dalam tradisi Mendhak Nyanggring di Desa Tlemang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ialah di Desa Tlemang, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan. Alasan peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini adalah di Desa Tlemang ini merupakan desa yang jauh dari akses kota maupun daerah yang salahsatunya terpencil dan di Desa Tlemang ini memiliki keanekaragaman tradisi tradisi Mendhak Nyanggring ini merupakan sebuah tradisi yang menarik untuk diketahui lebih mendalam.

Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Mei 2025-Juli 2025 Alasan peneliti menetapkan lokasi penelitian di Desa Tlemang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan karena masyarakat di Desa Tlemang termasuk dalam wilayah Jawa Timur dan masih kental akan adat-adat jawa timur nya. Salah satunya dalam tradisi Mendhak Nyanggring Desa Tlemang masih menjalankan proses tradisinya. Sehingga hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Informasi mengenai teori dan hasil dari penelitian ini diperoleh peneliti dengan mengkaji berbagai sumber yang dapat dikelompokkan menjadi dua

bentuk yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer atau data utama yaitu data-data yang didapat dari referensi-referensi yang berkaitan secara langsung dengan judul penelitian ini, yaitu dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung kepada pihak maupun masyarakat Desa Tlemang, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan. Yang telah mengetahui lebih banyak terkait Tradisi Mendhak Nyanggring. Sumber data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh peneliti dari dokumentasi serta referensi-referensi yang mendukung akan judul penelitian ini guna untuk memperkuat penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung dari informan sebagai sumber utamanya.³² Data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi peneliti dengan subjek yang diteliti. Data ini biasanya didapatkan lewat wawancara, observasi, atau percakapan langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam fenomena yang dikaji. Peneliti berusaha menangkap pengalaman, pandangan, dan makna yang dirasakan oleh informan secara langsung, sehingga informasi yang diperoleh bersifat mendalam, kontekstual, dan kaya akan nuansa. Peneliti kemudian mewawancarai narasumber untuk mendapatkan data primer.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini data primer

³² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 84.

diambil adalah masyarakat Desa Tlemang, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan. yang mengetahui terkait tradisi Mendhak Nyanggring yang ada di Desa Tlemang.

- a. Pertama sesepuh Desa Tlemang hal ini diharapkan dalam wawancara nya dapat mendapatkan hasil bagaimana Sejarah atau makna yang terkandung dalam tradisi Bubak Kawah.
- b. Kedua wawancara akan dilakukan kepada orang yang terlibat dalam tradisi Mendhak Nyanggring hal ini diharapkan dapat memberikan bagaimana cara prosesi tradisi Mendhak Nyanggring, makna simbolik Tradisi Mendhak Nyanggring.
- c. Ketiga tentunya peneliti akan dilakukan kepada Remaja Desa Tlemang untuk menjawab bagaimanapartisipasinya selama mengikuti tradisi Mendhak Nyanggring tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, melainkan berasal dari dokumen atau informasi yang sudah ada sebelumnya seperti (Youtube). Ini bisa berupa arsip, buku, jurnal, laporan desa, atau hasil penelitian lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Data sekunder digunakan untuk memperkuat pemahaman peneliti terhadap konteks, serta memberikan landasan teoritis atau latar belakang yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Seperti jurnal, buku dan masih banyak lagi. Peneliti membaca literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang

berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.³³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data dalam sebuah penelitian baik data primer maupun data sekunder. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu (1) Wawancara (2) Observasi (3) Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang sering kali digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Pengertian observasi pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan Indera manusia seperti mata, hidung, dan telinga sebagai alat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan konflik penelitian.³⁴ Hasil dari observasi dapat berupa aktivitas manusia, peristiwa, kejadian, objek, keadaan atau suasana dan juga suatu emosi. Observasi ini dilakukan agar dapat memahami keadaan yang asli dari suatu peristiwa dan kejadian yang memiliki tujuan untuk menjawab soal penelitian.³⁵

Adapun jenis observasi yang dilakukan yaitu dengan observasi secara langsung guna untuk mengetahui secara langsung makna simbolik tradisi

³³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 143.

³⁴ M. Rahardjo, *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim), 2011, 123.

Mendhak Nyanggring pada remaja Desa Tlemang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Disini peneliti melakukan observasi semi partisipan dimana peneliti terlibat dalam kegiatan atau interaksi dengan subjek yang diteliti, tetapi tidak sepenuhnya menjadi bagian dari kelompok tersebut, pada penelitian ini adalah pengamatan terhadap masyarakat Desa Tlemang terkait tradisi yang ada yaitu tradisi Mendhak Nyanggring bagaimana makna simbolik tradisi tersebut dan apa perspektif masyarakat terhadap tradisi Mendhak Nyanggring yang ada di Desa Tlemang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang didapat melalui berbicara langsung dengan narasumber yang bersangkutan. Wawancara ini sangat berguna untuk menelaah kembali apakah informasi yang didapat oleh peneliti selama observasi sesuai dengan apa yang dikatakan oleh narasumber. Wawancara yaitu diskusi antara dua orang ketika informasi dipertukarkan dan makna ditambahkan ke masalah tertentu melalui pertanyaan dan tanggapan.³⁶ Ketika seorang peneliti ingin mempelajari lebih dalam tentang informan atau ingin melakukan analisis awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki lebih lanjut, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Narasumber yang akan diwawancarai adalah masyarakat Desa Tlemang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

³⁶ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019), 42.

No	Nama	Inisial	Umur	Status
1	Imel	IML	24	Mahasiswa
2	Anton	ATN	25	Mahasiswa
3	Yuna	YNA	23	Mahasiswa
4	Dika	DKA	24	Mahasiswa
5	Sumani	SMNI	45	Masyarakat Desa
6	Supeno	SPNO	70	Masyarakat Desa
7	Aris	Ars	48	Kepala Desa Tlemang

IML : berusia 24th merupakan remaja Desa Tlemang yang berkuliah di lamongan yang setiap tahunnya berpartisipasi dalam tradisi Mendhak Nyanggring di Desa Tlemang.

ATN : berusia 25th merupakan remaja Desa Tlemang yang setiap tahunnya berpartisipasi dalam Tradisi Mendhak Nyanggring salah satunya yaitu mengikuti masak Nyanggring di setiap tahunnya.

YNA : berusia 23th merupakan remaja Desa Tlemang yang ikut berpartisipasi dalam tradisi Mendhak Nyanggring pada setiap tahunnya.

DKA :berusia 24th merupakan remaja Desa Tlemang yang ikut serta berpartisipasi dalam tradisi Mendhak Nyanggring di desa tersebut serta mengikuti pelaksanaan masak Nyanggring di desa tersebut.

SMNI : berusia 51th merupakan masyarakat Desa Tlemang yang ikut berpartisipasi dalam tradisi tersebut setiap tahunnya serta mengikuti kegiatan tradisi dan mempersiapkan tradisi di desa tersebut.

SPNO : berusia 70th merupakan masyarakat Desa Tlemang yang mengerti akan asal usul tradisi tersebut, yang setiap tahunnya berpartisipasi di acara tradisi Mendhak Nyanggring

ARS : kepala Desa Tlemang berusia 48th yang ikut berpartisipasi dalam sebuah acara Desa Tlemang selalu ikut serta dalam acara tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri adalah sebuah teknik pengumpulan data yang didapat melalui seluruh kegiatan yang akan diteliti. Dokumentasi ini merupakan bagian akhir dari teknik pengumpulan data. Ketika observasi serta wawancara dengan narasumber sudah dilakukan oleh peneliti, dokumentasi menjadi sebuah bukti untuk memperkuat hasil penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendokumentasikan berupa gambar saat memperoleh data maupun gambar dari literatur tertentu yang berhubungan dengan tradisi Mendhak Nyanggring tidak hanya itu dokumen sendiri ada juga yang memperkuat peneliti yaitu dokumen seperti surat bukti maupun sumber data atau bukti yang akurat dalam penelitian tersebut guna untuk memperkuat keabsahan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mana pada teknik terbagi menjadi 3 tahap yaitu: tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, dan tahap

³⁷ Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka Group, 2021), 161.

penarikan kesimpulan.³⁸

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan sebuah tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian lebih dalam ke lapangan. Pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara, dan juga data-data yang relevan mencakup makna simbolik tradisi Mendhak Nyanggring dan bagaimana perspektif masyarakat dengan adanya tradisi Mendhak Nyanggring di Desa Tlemang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah penggabungan data yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya. Data-data tersebut berguna untuk mengecek sebuah validasi selama penelitian yang dilakukan. Dalam reduksi data ini terdapat display data yang nantinya akan diolah menjadi sebuah tema baru untuk memperkuat penelitian dilapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu sebuah metode terakhir dari pengujian keabsahan data ini, ketika peneliti selesai mempersiapkan semua data-data yang dikumpulkan melalui tahap pengumpulan data dan reduksi data, Langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan data yang diperoleh.

H. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan upaya untuk menegaskan keabsahan data atau keabsahan hasil penelitian. Triangulasi pada hakikatnya adalah suatu model pengujian data untuk mengetahui apakah data tersebut benar-benar

³⁸ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 47

menggambarkan secara akurat fenomena-fenomena yang ada dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber adalah proses membandingkan dan menegaskan kembali keabsahan informasi dari berbagai sumber. seperti membandingkan observasi dengan wawancara, membandingkan pernyataan masyarakat dengan pernyataan langsung, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.³⁹

Agar penelitian ini dapat dianggap serius, itu dilakukan dengan kesabaran dan pengamatan. Dalam kaitannya dengan proses analisis yang berkesinambungan dan tentatif, kekuatan pengamatan mensyaratkan pencarian pembacaan yang konsisten dalam berbagai metode. Pengamatan memerlukan pengamatan dan identifikasi ciri-ciri dan detail di lingkungan yang sangat berkaitan dengan subjek atau masalah yang dicari, dan kemudian membuat keputusan tentang detail ini.

Peneliti disini akan melakukan perbandingan hasil wawancara dari para informan dan kemudian hasil observasi yang dilakukannya mengenai tradisi Mendhak Nyanggring. Hal ini dilakukan agar hasil wawancara ataupun observasi Mendhak Nyanggring dapat benar-benar menggambarkan makna simbolik dalam tradisi Mendhak Nyanggring di Desa Tlemang.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur atau dapat dikatakan sebagai pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah peneliti, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode

³⁹ Octaviani & Sutriani, E., *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*, (Jakarta: Grasindo, 2019), 17

kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian, dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti di tuntut untuk mengahayati serta memahami kondisi yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen terdiri dari beberapa bentuk seperti instrumen tes, instrumen interview (berbicara secara langsung dengan para masyarakat Desa Tlemang terkait tradisi Mendhak Nyanggring), instrumen observasi (pengamatan dengan terjun ke lokasi penelitian) serta instrument dokumentasi.

J. Tahap – Tahap Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar dilakukan dalam beberapa tahap. Hal ini terkait dengan pendapat Moleong mengatakan tahap penelitian kualitatif menyajikan 3 tahap.

1. Tahap pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data. Fase tahap pra lapangan didahului dengan evaluasi lapangan yang bertujuan untuk menentukan masalah dan fokus penelitian

Tahap pra lapangan ini secara rinci meliputi: pertama menyusun rancangan lapangan, kedua memilih tempat penelitian, ketiga mengurus perizinan, eksplorasi dan keempat menilai tempat penelitian dan memilih serta memanfaatkan informasi, kelima menyiapkan perlengkapan untuk penelitian, keenam permasalahan etika penelitian

Peneliti pada tahap ini melakukan perencanaan terlebih dahulu yaitu memilih lapangan penelitian dan yang kemudian peneliti memilih Desa Tlemang, kemudian peneliti akan mengurus perizinan kepada pihak-pihak

yang akan berhubungan langsung mengenai tradisi Mendhak Nyanggring. Dan kemudian penelitian menilai lapangan apakah lapangan ini termasuk dalam kriteria peneliti untuk menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian.

Jika sudah yakin dengan kondisi lapangan maka peneliti akan menentukan informan yang sesuai dengan makna simbolik tradisi Mendhak Nyanggring pada remaja Desa Tlemang. Selanjutnya peneliti akan menyiapkan perlengkapan penelitian yaitu berupa pertanyaan, alat dokumentasi, dan juga alat mencatat tahap persiapan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap Pekerjaan Lapangan Tahap kerja lapangan adalah aktivitas penelitian yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Tahap pekerjaan ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan fokus konflik dan tujuan penelitian.

Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan dengan beberapa tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sehubungan pada pengumpulan data tersebut peneliti akan menyiapkan bahan-bahan yang akan diperlukan seperti formulir wawancara, kamera foto serta perekam suara.

Tahap ini peneliti sudah dapat melakukan sebuah wawancara terhadap informan yaitu kepada sesepuh, Desa Tlemang, dan remaja Desa Tlemang, yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah mengenai makna simbolik tradisi Mendhak Nyanggring bagi Remaja Desa Tlemang, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan.

3. Tahap Analisis Data

Semua data yang diperoleh di lapangan dan dikumpulkan selama penelitian akan diperiksa kredibilitas datanya terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melakukan analisis apa pun. Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memastikan keandalan data meliputi:

a. Triangulasi Data

Triangulasi memiliki arti yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang memadukan berbagai teknik untuk mengumpulkan data dari sumber data yang sudah ada. Triangulasi ini dipakai ketika peneliti menguji kredibilitas data yang mana dalam hal tersebut menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁴⁰

Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber merupakan triangulasi dengan melakukan perbandingan dan memvalidasi tingkat reliabilitas informan yang telah diperoleh dengan waktu dan cara yang berbeda dimana dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil dari wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti. Serta membandingkan sesuatu yang diucapkan masyarakat dengan pernyataan pribadi.⁴¹

Peneliti disini akan melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen, laporan, dan tulisan. Serta memungkinkan untuk melakukan wawancara kembali jika jawaban dari informan masih

⁴⁰ A. Syahrudin, Penerapan Andragogi oleh Tutor Kesetaraan Paket C dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Warga Belajar, (Tasikmalaya: Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi). 58

⁴¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), 264.

terasa ambigu pada informan yaitu sesepuh, Desa Tlemang dan remaja Desa Tlemang mengenai tradisi Mendhak Nyanggring.